

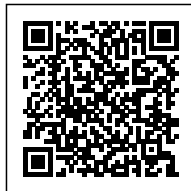
BACAAN SURAT SETELAH AL FATIAH D

Posted on 16/06/2018 by Ade Munaa



Category: [Doa](#)

Tag: [Surat dalam Sholat](#)



Shalat Maghrib

Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam pernah membaca surat At-Thur, Al-A'raf, dan Al-Mursalat ketika shalat maghrib. Dari Jubair bin Math'am, ia berkata,

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِالطُّورِ فِي الْمَغْرِبِ

"Aku mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam membaca surat At-Thuur pada shalat maghrib" (HR. Muslim 463).

Dari Marwan bin Hakam, ia berkata,

أَنَّ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ قَالَ : مَا لِي أَرَاكَ تَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِقِصَارِ السُّورِ ؟ قَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ يَقْرَأُ فِيهَا بِأَطْوَلِ الطُّوْلِينِ ! قُلْتُ : يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ ، مَا أَطْوَلُ الطُّوْلِينِ ؟ قَالَ : الْأَعْرَافُ

"Zaid bin Tsabit bertanya kepadanya, 'Mengapa engkau membaca surat yang pendek-pendek ketika shalat maghrib? Aku pernah melihat rasulullah shallallahu'alaihi wasallam membaca surat yang paling panjang'. Marwan berkata, 'wahai Abu Abdillah, apa yang engkau maksud surat yang paling panjang?'. Ia menjawab, Al A'raf" (HR. An Nasa-i 989, dishahihkan Al Albani dalam Shahih Sunan An Nasa-i).

Dari Ibnu Abbas, ia berkata,

إِنَّ أُمَّ الْفَضْلِ سَمِعَتْهُ ، وَهُوَ يَقْرَأُ : { وَالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا } . فَقَالَتْ : يَا بَنِي ، وَاللَّهِ لَقَدْ ذَكَرْتَنِي بِقِرَاءَتِكَ هَذِهِ السُّورَةَ ، أَنَّهَا لَأَخْرَمَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِهَا فِي الْمَغْرِبِ

"Bahwa Ummul Fadhl mendengarnya membaca surat wal mursalaati 'urfaa. Kemudian Ummul Fadhl berkata, 'wahai anakku, demi Allah engkau telah mengingatkan aku dengan bacaan surat ini bahwa ini adalah surat yang dibaca ketika shalat maghrib terakhir yang dilakukan rasulullah shallallahu'alaihi wasallam'" (HR. Al Bukhari 763, Muslim 462).

Shalat Shubuh

Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam pernah membaca surat Qaaf dan At-Takwir dalam shalat shubuh. Dari Quthbah bin Malik, ia berkata,

أَنَّهُ صَلَّى مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّبْحَ . فَقَرَأَ فِي أَوَّلِ رَكْعَةٍ: وَالنَّخْلُ بِاسْقَاتٍ لَهَا طَلْعٌ نَضِيدٌ. وَرَبَّمَا قَالَ: ق

"Ia pernah shalat shubuh bersama bersama nabi shallallahu'alaihi wasallam. Beliau pada rakaat pertama membaca ayat baasiqaatin lahaa thal'un nadhiid (surat Qaaf ayat 10)" (HR. Muslim 457).

'Amr bin Harits berkata,

سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْفَجْرِ إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ

"aku mendengar nabi shallallahu'alaihi wasallam pada shalat shubuh membaca idzas syamsu kuwwirat (surat At Takwir)" (HR. An Nasa-i dalam Ash Shughra 941, dengan sanad hasan).

Shalat Isya

Syaikh Abdul Aziz Ath Tharifi menyatakan, "Dimakruhkan memperpanjang bacaan surat pada shalat Isya' sebagaimana larangan nabi shallallahu'alaihi wasallam terhadap Muadz" (Sifat Shalat Nabi, 104). Karena yang dianjurkan ketika shalat Isya adalah surat-surat wasath mufashal sebagaimana telah dijelaskan.

أَنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ يَأْتِي قَوْمَهُ فَيُصَلِّي بِهِمُ الصَّلَاةَ، فَقَرَأَ بِهِمُ الْبَقْرَةَ، قَالَ : فَتَجَوَّزَ رَجُلٌ فَصَلَّى صَلَاةً خَفِيفَةً، فَبَلَغَ ذَلِكَ مُعَاذًا فَقَالَ : إِنَّهُ مُنَافِقٌ، فَبَلَغَ ذَلِكَ الرَّجُلُ، فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّا قَوْمٌ نَعْمَلُ بِأَيْدِينَا، وَنَسْقِي بِنَوَاضِحِنَا، وَإِنْ مُعَاذًا صَلَّى بِنَا الْبَارِحَةِ، فَقَرَأَ الْبَقْرَةَ، فَتَجَوَّزْتُ، فَزَعَمَ أَنِّي مُنَافِقٌ، فَقَالَ (النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :) (يَا مُعَاذُ، أَفَتَأْتَانِ أَنْتَ - ثَلَاثًا - أَقْرَأُ : { وَالشَّمْسُ وَضُحَاهَا } . وَ { سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى } . وَنَحْوَهَا)

"Mu'adz bin Jabal radhiallahu'anhu pernah shalat bersama nabi shallallahu'alaihi wasallam.

Kemudian ia kembali kepada kaumnya dan shalat bersama mereka menjadi imam. Kemudian ia membaca surat Al-Baqarah. Kemudian seorang lelaki mangkir dari shalat dan ia shalat sendiri dengan shalat yang ringan. Hal ini terdengar oleh Mu'adz, sehingga ia pun berkata, 'ia munafik'. Perkataan Muadz ini pun terdengar oleh si lelaki tersebut. Maka ketika datang nabi shallallahu'alaihi wasallam ia bertanya, 'wahai rasulullah, siang hari saya bekerja dengan tangan saya dan mengairi ladang dengan unta-unta saya. Kemarin Muadz shalat mengimami kami dan membaca Al Baqarah, sehingga saya mangkir dari shalat. Dan ia mengatakan saya munafik'. Lalu nabi shallallahu'alaihi wasallam pun bersabda, 'wahai Muadz, apakah engkau ingin menjadi pembuat fitnah?' Sebanyak 3x. Bacalah was syamsi wad dhuhaaha (Asy Syams) dan sabbihisma rabbikal a'laa (Al A'laa) atau semisalnya" (HR. Al Bukhari 6106, Muslim 465).

Surat Asy-Syams dan Al-A'laa termasuk wasath mufashal.

Shalat Zhuhur dan Ashar

Dari Abu Sa'id Al Khudri,

كُنَّا نَحْزُرُ قِيَامَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ . فَحَزَرْنَا قِيَامَهُ فِي الرُّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ مِنَ الظُّهْرِ قَدْرَ قِرَاءَةِ الْمِ نْزِيلٍ - السَّجْدَةِ . وَحَزَرْنَا قِيَامَهُ فِي الْآخِرِيَيْنِ قَدْرَ النِّصْفِ مِنْ ذَلِكَ وَحَزَرْنَا قِيَامَهُ فِي الرُّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ مِنَ الْعَصْرِ عَلَى قَدْرِ قِيَامِهِ فِي الْآخِرِيَيْنِ مِنَ الظُّهْرِ وَفِي الْآخِرِيَيْنِ مِنَ الْعَصْرِ عَلَى النِّصْفِ مِنْ ذَلِكَ . وَلَمْ يَذْكُرْ أَبُو بَكْرٍ فِي رَوَايَتِهِ : الْمِ نْزِيلٍ . وَقَالَ : قَدْرُ ثَلَاثِينَ آيَةً

"Kami mengira-ngira panjang shalat rasulullah shallallahu'alaihi wasallam ketika shalat zhuhur dan ashar. Kami mengira-ngira dua rakaat pertama beliau pada shalat zhuhur yaitu sekadar bacaan surat Alif laam miim tanzil (As Sajdah). Dan kami mengira-ngira dua rakaat terakhir beliau sekitar setengah dari itu. Dan kami mengira-ngira dua rakaat pertama beliau pada shalat ashar itu seperti dua rakaat akhir beliau pada shalat zhuhur. Dan dua rakaat terakhir beliau pada shalat ashar itu sekitar setengahnya dari itu. Dalam riwayat Abu Bakar tidak disebutkan Alif laam miim tanzil, namun ia berkata: "sekitar 30 ayat" (HR. Muslim 452).

There are no comments yet.